

**PEMBERIAN EDUKASI LINTAS PERSPEKTIF PADA KELOMPOK REMAJA
SMKN 3 BANJARMASIN UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN
PROGRAM VAKSINASI COVID-19 MELALUI IMPLEMENTASI
INTERPROFESSIONAL COLLABORATION**

Nurul Hidayah¹, Dyan Fitri Nugraha², Muhammad Mahendra Abdi³,
Nur Azizatul Nisa¹, Hansel Hens Tangkas², Ade Irwanto³

¹Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas
Sari Mulia

²Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

³Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

E-mail : nurulhidayah@unism.ac.id

ABSTRAK

Corona Virus atau yang biasa disebut dengan COVID-19 telah menjadi permasalahan di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Salah satu penanganan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini adalah dengan menggalakkan program vaksinasi COVID-19. Akan tetapi, capaian vaksinasi terdata masih cukup rendah atau belum memenuhi target, begitu pula di Kota Banjarmasin. Salah satu sasaran vaksinasi adalah remaja. Remaja merupakan salah satu kelompok masyarakat yang sangat mudah terpapar dengan teknologi sehingga tidak luput dari berita-berita *hoax* terkait vaksin COVID-19. Kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan penerimaan remaja terhadap program vaksinasi COVID-19 yaitu dengan memberikan edukasi lintas perspektif atau dari berbagai sudut pandang keilmuan seperti promosi kesehatan, farmasi, dan hukum. Setelah dilakukan edukasi, hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian diketahui bahwa sasaran kegiatan (17 orang siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin) sebanyak 88,22% mengatakan yakin untuk melakukan vaksinasi COVID-19.

Kata Kunci : COVID-19, Edukasi, Remaja, Vaksinasi

ABSTRACT

Corona Virus or commonly referred to as COVID-19 has become a problem in various parts of the world, including Indonesia. One of the measures taken by the Indonesian government at this time is to promote the COVID-19 vaccination program. However, the recorded vaccination achievement is still quite low or has not met the target, as well as in the City of Banjarmasin. One of the targets of vaccination is teenagers. Teenagers are one of the groups of people who are very easily exposed to technology so they don't escape from hoax news related to the COVID-19 vaccine. This service activity is carried out with the aim of increasing youth acceptance of the COVID-19 vaccination program, namely by providing cross-perspective education or from various scientific perspectives such as health promotion, pharmacy, and law. After the education was carried out, the results of the evaluation of the implementation of service activities revealed that the target of the activity (17 students of SMKN 3 Banjarmasin) as many as 88.22% said they were sure to carry out COVID-19 vaccinations.

Keywords : COVID-19, Education, Teenagers, Vaccination

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah salah satu negara di Asia Tenggara yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena infeksi SARSCoV-2 atau Virus Corona yang kemudian disingkat COVID-19 (Mohamadian et al., 2021).

Coronavirus Disease of 2019 (COVID-19) disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-Co2) dan ditemukan pertama kali di Wuhan, Cina (Li et al., 2020; Liu, Kuo and Shih, 2020; Zhu, Wei and Niu, 2020). Penyakit ini telah menyebar ke seluruh dunia dan menjadi permasalahan yang serius (Di Gennaro et al., 2020; Wu, Chen and Chan, 2020). Kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (Djalante et al., 2020) dan hingga saat ini terus meningkat tersebar di 34 provinsi (Susilo et al., 2020).

Jumlah pasien COVID-19 di Indonesia mencapai 1,98 Juta kasus positif dengan angka kematian 54.291 orang. Indonesia menempati peringkat 1 di ASEAN dengan kasus COVID-19. Selain itu, Indonesia merupakan salah satu negara dengan kasus angka

kematian tertinggi akibat Covid-19 yaitu sebanyak 54.921 melebihi angka kematian di negara Republik Rakyat Cina yaitu sebanyak 4.636 (Kemenkes, 2021).

Berbagai upaya penanggulangan penularan COVID-19 telah dilakukan, antara lain peningkatan jumlah rumah sakit rujukan, penerapan protokol kesehatan, dan pembatasan sosial berskala besar (Putri, 2020). Akan tetapi angka kejadian penularan COVID-19 masih tetap mengalami peningkatan (Health Ministry of Indonesia et al., 2020).

Salah satu upaya yang sekarang ini sedang dilaksanakan oleh pemerintah adalah program vaksinasi yang bertujuan tercapainya *herd immunity*. *Herd immunity* adalah ketika sebagian besar populasi kebal terhadap penyakit menular tertentu sehingga memberikan perlindungan tidak langsung atau kekebalan kelompok bagi mereka yang tidak kebal terhadap penyakit menular tersebut (Khudhair, 2020; Bach et al., 2021; Jung, 2021).

Program vaksinasi COVID-19 terhadap masyarakat Indonesia, saat ini telah menjadi program yang bersifat wajib untuk semua penduduk. Akan tetapi, respon masyarakat terhadap

program vaksinasi COVID-19 sebagian besar masih menolak. Beberapa hasil survei menunjukkan, terdapat 41% masyarakat yang menolak untuk divaksin. Selain itu, terdapat 51,7 persen anak muda menolak untuk divaksinasi. Jumlah ini terdiri atas 36,9% responden masih ragu dan 14,8% responden menolak divaksinasi (*Health Ministry of Indonesia, 2020*).

Hal tersebut diduga karena kurangnya pengetahuan atau terbatasnya informasi yang diperoleh oleh responden serta makin maraknya berita-berita hoaks yang tersebar di masyarakat. Hal ini menarik perhatian untuk mengetahui lebih dalam terkait pengetahuan masyarakat terhadap vaksin COVID-19.

Kalimantan Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan risiko tinggi penularan COVID-19 (red zone). Angka kasus aktif COVID-19 hingga Agustus adalah 20.13% atau melebihi angka nasional (12.9%), sedangkan angka kematian adalah 29.3% sedikit lebih tinggi dari angka nasional (29.0%). Kasus positif tertinggi adalah di Kota Banjarmasin (24.8%) dan Kota Banjarbaru (15.4%) (M. Agustina, Wahyono and Manik, 2021).

Sasaran penerima vaksin juga telah diperluas kepada kelompok usia >12

tahun (remaja). Hasil survei diketahui bahwa secara umum tingkat pemahaman terkait vaksin COVID-19 dan kemauan memperoleh vaksin meningkat berdasarkan usia, yakni dari yang paling muda ke yang paling tua (*Health Ministry of Indonesia et al., 2020*). Beberapa hasil penelitian disimpulkan bahwa kemauan untuk bertindak atau berperilaku dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, persepsi, dan penerimaan (*Ning et al., 2020; Arslanca et al., 2021; Mohamed et al., 2021*). Hal ini menunjukkan keberhasilan program vaksinasi pada remaja kemungkinan juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Banjarmasin berdiri pada tanggal 10 Oktober 1964. SMKN 3 Banjarmasin merupakan salah satu SMK ternama di Banjarmasin dengan jumlah murid 1.998 dengan total siswa dan siswi berturut-turut 936 siswa dan 1.072 siswi. Remaja merupakan salah satu target vaksinasi yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin akan mendapat vaksinasi.

Oleh sebab itu, lokasi SMKN 3 Banjarmasin merupakan lokasi yang tepat untuk mengetahui lebih lanjut tanggapan siswa-siswi terhadap

vaksinasi COVID-19, serta mengukur tingkat pengetahuan mengenai vaksin COVID-19. Sehingga perlu dilakukan pemberian edukasi kepada remaja di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru tentang vaksin COVID-19 dari berbagai perspektif yaitu kesehatan masyarakat, farmasi, dan hukum yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan dan angka cakupan vaksinasi COVID-19.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan melalui rangkaian kegiatan analisis kondisi wilayah sasaran, dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan melaksanakan implementasi dalam mengatasi masalah yang direncanakan dengan melaksanakan kegiatan berupa memberikan edukasi yaitu promosi kesehatan terkait vaksin COVID-19, bekerjasama dengan SMKN 3 Banjarmasin (mitra) dan melaksanakan kegiatan penyuluhan, kemudian melaksanakan evaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Media promosi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan poster dan melalui media sosial.

Peserta kegiatan adalah sebanyak 17 orang remaja SMKN 3 Banjarmasin dari berbagai kelas dan jurusan.

Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Persiapan

Pada tahap persiapan terdiri dari, analisis masalah, penyusunan rencana kegiatan, pemantapan tim dan perijinan koordinasi. Analisis masalah dilakukan berupa mengkaji permasalahan yang terjadi pada mitra.

Setelah analisis masalah dilakukan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi, kemudian dilakukan penyusunan rencana kegiatan sebagai gambaran jelas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tersebut.

Kegiatan pengabdian dilakukan oleh tim yang terdiri dari tim pengabdian, wakil kepala sekolah kemahasiswaan SMKN 3 Banjarmasin, dan pelibatan mahasiswa. Pemantapan tim dilakukan berupa kegiatan penyampaian pelaksanaan program secara teknis, dan persamaan persepsi tentang kegiatan tersebut sehingga tim dapat bekerjasama dengan melaksanakan perannya masing-

masing dan tujuan kegiatan pengabdian pun terlaksana.

Setelah tim siap, maka koordinasi dapat langsung dilaksanakan oleh tim, baik mulai dari pengurusan perijinan sampai dengan koordinasi dilapangan terkait pelaksanaan secara teknis.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari implementasi kegiatan dan pengembangan serta pemantapan organisasi. Implementasi Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah pemberian informasi kesehatan tentang penyuluhan. Pengembangan dan Pemantapan organisasi juga dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini dengan tujuan agar pelaksanaan terkoordinir dengan baik dan tim menjalankan perannya masing masing sesuai dengan tugas sudah disepakati. Dengan adanya pengembangan dan pemantapan organisasi tersebut dapat program kerja dapat berjalan dengan lancar.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta kegiatan tentang edukasi lintas perspektif yang diberikan. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner yang

diberikan setelah kegiatan pemberian edukasi (*post-test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

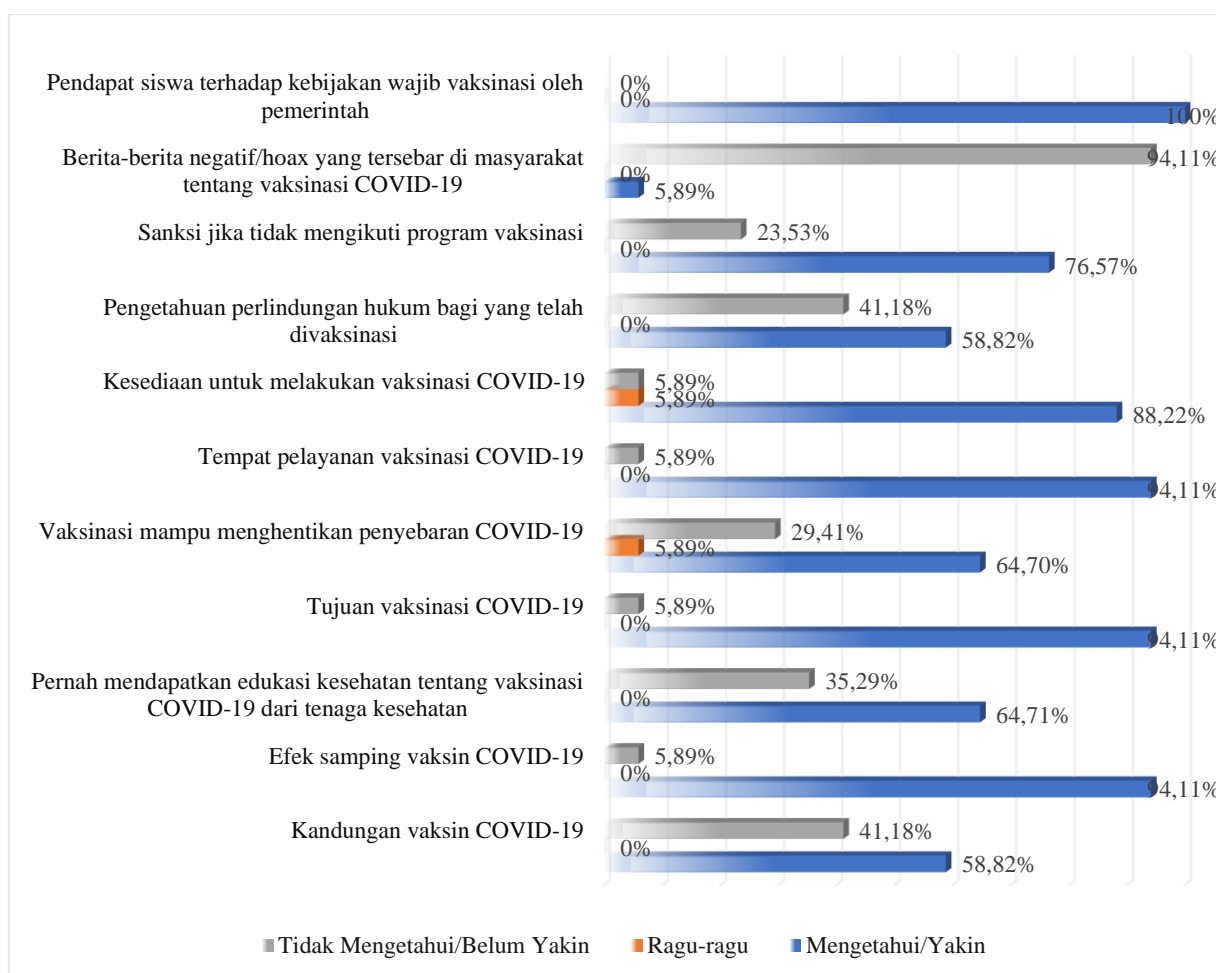
Pemberian edukasi mengenai vaksin COVID-19 merupakan salah satu kegiatan pengabdian dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai vaksin COVID-19. Pada kegiatan ini, sasaran yang telah dipilih adalah siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin karena merupakan salah satu target vaksinasi yang ditunjukan oleh pemerintah Kota Banjarmasin. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang vaksin COVID-19 dengan berbagai perspektif keilmuan seperti promosi kesehatan, farmasi, dan hukum.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan sukses yaitu dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2021 dengan jumlah peserta 17 siswa secara *online* yang sebelumnya direncanakan luring menjadi daring yang disebabkan adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kota Banjarmasin.

Kegiatan pemberian edukasi dimulai pada pukul 10.00 WITA yang diawali dengan melakukan presensi,

membacakan *Curriculum Vitae* pemateri, kemudian dilanjutkan pemaparan materi selama 45 menit. Materi yang dipaparkan meliputi: pengertian, kandungan, dan efek samping dari vaksin (persepektif keilmuan farmasi), pentingnya vaksinasi (persepektif keilmuan promosi kesehatan), bentuk perlindungan hukum bagi siswa-siswi yang telah divaksi dan

sanksi bagi siswa-siswi yang menolak untuk divaksin (perspektif keilmuan hukum). Setelah pemaparan materi, acara berlanjut dengan sesi tanya-jawab, kemudian sesi foto bersama, dan pembagian souvenir kepada siswa-siswi yang aktif bertanya dan kegiatan diakhiri dengan mengisi *post-test*. Adapun hasil dari *post-test* peserta disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil *post-test* peserta kegiatan edukasi

Berdasarkan gambar 1, pelaksanaan penyuluhan ini dinyatakan

cukup berhasil dikarenakan siswa-siswi sudah mampu menyebutkan efek

samping dan kandungan vaksin dengan benar sebanyak 94,11% dari total siswa-siswi yang sebelumnya terdapat 30% yang belum mengetahuinya. Selanjutnya, banyak siswa-siswi yang sudah mengetahui bentuk perlindungan hukum serta sanksi dengan total berturut-turut sebanyak 58,82% dan 76,57% yang mengalami peningkatan dari 20% siswa-siswi yang mengetahui bentuk perlindungan hukum dan vaksinasi.

Siswa-siswi juga sudah mampu untuk memilah berita *hoax* terlebih dahulu sebelum dipercaya kebenarannya, walaupun 1 siswa (5,89%) masih mempercayai berita *hoax*. Terdapat 16 siswa-siswi (88,22%) bersedia untuk divaksinasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Kegiatan pemberian edukasi tersebut dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan terkoordinir, sehingga program tersebut dapat berjalan dengan lancar dan cukup berhasil. Dengan adanya kegiatan pemberian edukasi mengenai vaksin COVID-19 yang diberikan kepada remaja agar mereka memahami

kandungan, efek samping, dan manfaat dari vaksin, serta apa saja bentuk perlindungan hukum yang berlaku apabila tidak mau melakukan vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arslanca, T. *et al.* (2021) 'Knowledge, preventive behaviors and risk perception of the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study in Turkish health care workers', *PLoS ONE*, 16(4 April), pp. 1–11. doi: 10.1371/journal.pone.0250017.
- Bach, J.-F. *et al.* (2021) 'COVID-19: individual and herd immunity', *Comptes Rendus - Biologies*, 334(5–6), pp. 343–345. doi: 10.1016/j.crvi.2011.04.001.
- Djalante, R. *et al.* (2020) 'Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020', *Progress in Disaster Science*, 6. doi: 10.1016/j.pdisas.2020.100091.
- Di Gennaro, F. *et al.* (2020) 'Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: A narrative review', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8). doi: 10.3390/ijerph17082690.
- Health Ministry of Indonesia *et al.* (2020) 'Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia', (November).
- Jung, J. (2021) 'Preparing for the Coronavirus Disease (COVID-19) Vaccination: Evidence, Plans, and Implications', *Journal of Korean Medical Sciences*, 36(7), pp. 1–20.
- Kemkes, C.-19. (2021). Peta Sebaran. covid19.go.id. diakses tanggal 23

- Juli 2021.
<https://covid19.go.id/petasebaran>.
- Khudhair, A. S. (2020) 'Herd Immunity or Community Immunity', *Scholars Journal of Medical Case Reports*, 08(04), pp. 508–509. doi: 10.36347/sjmcr.2020.v08i04.026.
- Li, Q. *et al.* (2020) 'Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia', *New England Journal of Medicine*, 382(13), pp. 1199–1207. doi: 10.1056/nejmoa2001316.
- Liu, Y. C., Kuo, R. L. and Shih, S. R. (2020) 'COVID-19: The first documented coronavirus pandemic in history', *Biomedical Journal*, 43(4), pp. 328–333. doi: 10.1016/j.bj.2020.04.007.
- M. Agustina, Wahyono, S. C. and Manik, T. N. (2021) *COVID-19 Cases in South Kalimantan Province, Health Department of South Kalimantan Government*.
- Mohamadian, M., Chiti, H., Shoghli, A., Biglari, S., Parsamanesh, N., & Esmaeilzadeh, A. (2021). COVID-19: Virology, biology and novel laboratory diagnosis. *Journal of Gene Medicine*, 2021: 23(2), 1–11. <https://doi.org/10.1002/jgm.3303>.
- Mohamed, N. A. *et al.* (2021) 'Knowledge, acceptance and perception on COVID-19 vaccine among Malaysians: A web-based survey', *PLoS ONE*, 16(8 August), pp. 1–17. doi: 10.1371/journal.pone.0256110.
- Ning, L. *et al.* (2020) 'The impacts of knowledge, risk perception, emotion and information on citizens' protective behaviors during the outbreak of COVID-19: a cross-sectional study in China', *BMC Public Health*, 20(1), pp. 1–12. doi: 10.1186/s12889-020-09892-y.
- Putri, R. N. (2020) 'Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), p. 705. doi: 10.33087/jiubj.v20i2.1010.
- Susilo, A. *et al.* (2020) 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p. 45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- Wibawa, T. (2021). COVID-19 vaccine research and development: ethical issues. *Tropical Medicine and International Health*. 2021: 26(1), 14–19. <https://doi.org/10.1111/tmi.13503>
- Wu, Y. C., Chen, C. S. and Chan, Y. J. (2020) 'The outbreak of COVID-19: An overview', *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3), pp. 217–220. doi: 10.1097/JCMA.0000000000000270
- Zhu, H., Wei, L. and Niu, P. (2020) 'The novel coronavirus outbreak in Wuhan, China', *Global Health Research and Policy*, 5(1), pp. 2019–2021. doi: 10.1186/s41256-020-00135-6.